



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 6 Tahun 2023 Page 8028-8040

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Pendapatan dan Religiusitas Terhadap Perilaku Konsumtif Ibu Rumah Tangga Muslim Di Kota Medan

Indira Fauzi^{1✉}, M. Abrar Kasmin Hutagalung²

Universitas Potensi Utama, Medan

Email: Indirafauzi24@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Konsumsi merupakan pengeluaran seseorang untuk membeli barang dan jasa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pendapatan dan religiusitas terhadap perilaku konsumtif ibu rumah tangga. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier berganda. Hasil dari analisis penelitian yang dilakukan dengan alpha 5% menunjukkan bahwa hasil analisis regresi linier berganda secara simultan antara variabel pendapatan dan religiusitas berpengaruh terhadap perilaku konsumtif ibu rumah tangga dan secara bersama-sama mempengaruhi perilaku konsumtif ibu rumah tangga. Begitu juga secara parsial variabel pendapatan dan religiusitas secara masing-masing berpengaruh terhadap perilaku konsumtif ibu rumah tangga. Besar pengaruh yang terdapat dalam koefisien determinasi yaitu sebesar 0,818 artinya adalah sebesar 80,8% variabel perilaku konsumtif ibu rumah tangga (Y) yang dapat dijelaskan oleh variabel pendapatan (X1) dan religiusitas (X2). Sedangkan sisanya yaitu sebesar 19,2% dapat dijelaskan oleh variabel-variabel lainnya yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Pendapatan, Religiusitas, Perilaku Konsumtif*

Abstract

Consumption is a person's expenditure to buy goods and services. This research aims to find out how much influence income and religiosity have on housewives' consumptive behavior. The analysis technique used is multiple linear regression analysis technique. The results of research analysis carried out with an alpha of 5% show that the results of multiple linear regression analysis simultaneously between the income and religiosity variables influence the consumptive behavior of housewives and together they influence the consumptive behavior of housewives. Likewise, partially the variables income and religiosity each have an influence on the consumptive behavior of housewives. The magnitude of the influence contained in the coefficient of determination is 0.818, meaning that 80.8% of the consumptive behavior variable of housewives (Y) can be explained by the variables income (X1) and religiosity (X2). Meanwhile, the remaining 19.2% can be explained by other variables not used in this research.

Keywords: Income, Religiosity, Consumptive Behaviour

PENDAHULUAN

Konsumsi merupakan pengeluaran seseorang untuk membeli barang dan jasa. Faktor utama yang menentukan konsumsi seseorang akan barang dan jasa adalah tingkat pendapatan konsumen tersebut. Tingkat pendapatan berpengaruh positif, dalam arti apabila pendapatan seseorang naik maka pengeluaran konsumsinya juga akan mengalami kenaikan, begitu pula sebaliknya. Konsumsi adalah kegiatan yang bertujuan mengurangi atau menghabiskan nilai guna suatu barang ataupun jasa untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Religiusitas merupakan sebagai keberagamaan, yang berarti adanya unsur internalisasi agamanya dengan dirinya. Agama yakni memiliki peranan penting dalam pembinaan moral karena nilai-nilai moral yang datang dari agama akan tetap dan bersifat universal. Apabila seseorang dihadapkan dengan masalah maka seseorang akan menggunakan pertimbangan-pertimbangan berdasarkan nilai moral yang datang dari agama. Dimanapun orang itu berada dan diposisi manapun mereka berada, dia akan memegang prinsip moral yang telah ditanam dalam hati nuraninya.

Pendapatan berperan penting dalam menentukan tingkat konsumtif masyarakat. Banyaknya jumlah rumah tangga serta pemeluk agama Islam yang ada di Kota Medan, bahwa besar kecilnya terkait pendapatan, cara pandang dan tingkat emosi dalam perilaku konsumtif yang dilakukan oleh ibu rumah tangga tidak sama dengan individu satu dengan yang lainnya. Semakin tinggi tingkat pendapatan masyarakat, maka semakin tinggi juga tingkat perilaku konsumtifnya. Hal ini berarti bahwa pola perilaku konsumtif masyarakat

dalam menggunakan atau membelanjakan uang yang mereka miliki salah satunya adalah dengan adanya pendapatan. Sebaliknya bagi masyarakat yang berpendapatan rendah biasanya tidak akan banyak melakukan kegiatan konsumsi karena daya belinya juga rendah.

Sehingga berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Pendapatan Dan Religiusitas Terhadap Perilaku Konsumtif Ibu Rumah Tangga Muslim Di Kota Medan.

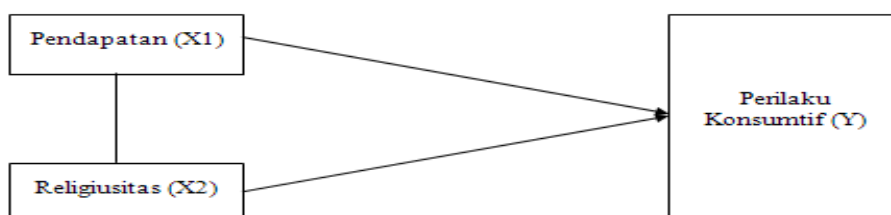
METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena empiris yang disertai data statistik, karakteristik dan pola hubungan antar variabel. Penelitian kuantitatif berusaha mengkuantifikasikan data yang diperolehnya dalam satuan bilangan atau angka. Sumber data dalam penelitian ini yang dipakai yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.

Sedangkan data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya, yaitu jurnal, buku, dll. Lokasi penelitian dalam penelitian ini dilakukan di Kota Medan khususnya untuk ibu rumah tangga muslim di Kota Medan kecamatan Medan Deli – Medan Marelan. Sedangkan waktu dalam penelitian ini adalah April – Juni 2023. Jumlah populasi penelitian ini sebesar 556.525 jiwa. Sedangkan sampel yang diambil berjumlah 100 responden.

Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel yang digunakan yaitu:

1. Variabel terikat (dependent variable) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini hanya terdapat satu variabel terikat (Y) saja yaitu keputusan muzakki dalam memilih program zakat online.
2. Variabel bebas (independent variable) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel bebas (X) yaitu promosi (X1), kemudahan (X2) dan kepercayaan (X3).



Gambar 1. Kerangka Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hubungan antara Pendapatan (X1) dan Perilaku Konsumtif (Y)
Ho: Tidak ada pengaruh Pendapatan terhadap Perilaku Konsumtif Ibu Rumah Tangga Muslim di Kota Medan.
Ha: Ada pengaruh Pendapatan terhadap Perilaku Konsumtif Ibu Rumah Tangga Muslim di Kota Medan.
2. Hubungan antara Religiusitas (X2) dan Perilaku Konsumtif (Y)
Ho: Tidak ada pengaruh Religiusitas terhadap Perilaku Konsumtif Ibu Rumah Tangga Muslim di Kota Medan.
Ha: Ada pengaruh Religiusitas terhadap Perilaku Konsumtif Ibu Rumah Tangga Muslim di Kota Medan.
3. Hubungan antara Pendapatan (X1), Religiusitas (X2) dan Perilaku Konsumtif (Y)
Ho: Tidak ada pengaruh Pendapatan dan Religiusitas terhadap Perilaku Konsumtif Ibu Rumah Tangga Muslim di Kota Medan.
Ha: Ada pengaruh Pendapatan dan Religiusitas terhadap Perilaku Konsumtif Ibu Rumah Tangga Muslim di Kota Medan.

Metode analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linier berganda. Metode ini dipakai untuk memprediksi atau mengembangkan sebuah model yang diwujudkan dalam persamaan regresi, untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional antara variabel bebas (X) yaitu (pendapatan dan religiusitas) dengan variabel terikat (Y) yaitu (perilaku konsumtif ibu rumah tangga).

Adapun model persamaan regresi dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Nilai koefisien regresi sangat menentukan dasar analisis. Hal ini menunjukkan bahwa jika koefisien nilai b bernilai positif (+) maka dapat dikatakan terjadi pengaruh searah antara variabel *independent* dengan variabel *dependent*, artinya kenaikan variabel *independent* akan mengakibatkan kenaikan variabel *dependent*. Begitu pula sebaliknya, jika koefisien nilai b bernilai negatif (-) hal ini menunjukkan adanya pengaruh berlawanan atau negatif, artinya kenaikan variabel *independent* akan mengakibatkan penurunan variabel *dependent*.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis persentase perilaku konsumtif ibu rumah tangga antar dimensi variabel dependen dan independen berdasarkan uji validitas dan uji reliabilitas, uji asumsi klasik dan uji statistik. Hal ini

digunakan untuk mengetahui kondisi data yang digunakan dalam penelitian.

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

- a. Uji validitas adalah uji yang menunjukkan tingkatan kevalidan suatu instrument. Uji ini ditentukan dari hasil r hitung yang dibandingkan dengan r tabel dimana $df = n-2$ dengan sig 5%. Apabila r tabel $<$ r hitung maka valid.
- b. Uji reliabilitas adalah ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Uji ini ditentukan berdasarkan nilai $\alpha > 0,60$ maka reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terhadap data yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

- a. Uji normalitas dipakai untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak, maka dipakai uji normal *kolmogorov-smirnov* dengan ketentuan jika probabilitas lebih besar dari 0,05 maka data terdistribusi normal dan tidak terdapat kendala dalam masalah normalitas.
- b. Uji multikolinearitas adalah korelasi tinggi yang terjadi antara variabel bebas satu dengan variabel bebas lainnya. Uji ini menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) atau *tolerance* ($1/VIF$). Apabila suatu variabel independen terdapat nilai $VIF > 10$ maka dikatakan terjadi kolinearitas yang kuat antarvariabel independen.
- c. Uji heteroskedastisitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians atau residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji ini menggunakan pemakaian *scatterplot* dan uji Glejser.

3. Uji Statistik

Uji statistik ini terdiri dari:

- a. Koefisien Determinasi Majemuk (R^2) merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sampel. Koefisien determinasi majemuk (R^2) mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel terikat dapat diterangkan oleh semua variabel bebas.
- b. Uji F statistik merupakan pengujian terhadap koefisien regresi yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang

terdapat di dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen.

- c. Uji T statistik merupakan pengujian yang dilakukan untuk menguji signifikan pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Terhadap Semua Dimensi Variabel Dependent dan Variabel Independent

No	Dimensi Variabel	Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Perilaku Konsumtif	1	0.816	0.1966	Valid
		2	0.815	0.1966	Valid
		3	0.998	0.1966	Valid
		4	0.828	0.1966	Valid
2	Pendapatan	1	0.728	0.1966	Valid
		2	0.828	0.1966	Valid
		3	0.992	0.1966	Valid
		4	0.899	0.1966	Valid
3	Religiusitas	1	0.893	0.1966	Valid
		2	0.801	0.1966	Valid
		3	0.829	0.1966	Valid
		4	0.969	0.1966	Valid

Dari data di atas, dengan nilai r hitung > r tabel berdasarkan uji signifikansi 0,05 artinya item-item tersebut dinyatakan valid.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Terhadap Semua Dimensi Variabel Dependent dan Variabel Independent

No	Dimensi Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
1	Perilaku Konsumtif	0,725	4	Reliabel
2	Pendapatan	0,821	4	Reliabel
3	Religiusitas	0,891	4	Reliabel

Dari data di atas, dapat dijelaskan bahwa Cronbach's Alpha > 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dinyatakan reliabel.

Analisis Data

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dari persamaan regresi di atas, maka dapat dilakukan analisis dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk memprediksi atau mengembangkan sebuah model yang diwujudkan dalam persamaan regresi. Dimana dalam analisis ini digunakan program SPSS versi 23. Sebelum melakukan analisis, dilakukan uji asumsi klasik.

Uji Model

Uji Asumsi Klasik

Analisis data ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS versi 23. Untuk mendapatkan output terbaik, data primer harus di uji dengan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dipakai untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi antarvariabel dependen dan variabel independen terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah apabila data terdistribusi dengan normal atau mendekati normal. Normalitas data tersebut bisa dilihat menggunakan uji normal *kolmogorov-smirnov*. Berikut hasil output menggunakan program SPSS versi 23, yaitu:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas dengan *kolmogorov-smirnov*

			One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
			Pendapatan	Religiusitas	Perilaku Konsumtif
N			100	100	100
Normal Parameters ^{a,b}					
Mean			19.61	19.37	19.43
Std. Deviation			4.099	3.947	3.964
Most Extreme Differences	Extreme	Absolute	.140	.142	.139
		Positive	.106	.096	.080
		Negative	-.130	-.152	-.149
Kolmogorov-Smirnov Z			1.284	1.392	1.286
Asymp. Sig. (2-tailed)			.088	.081	.091
a. Test distribution is Normal.					
b. Calculated from data.					

Dari data yang disajikan diatas, maka dapat disimpulkan jika Sig > 0,05 maka data

berdistribusi normal, sedangkan jika Sig < 0,05 maka data tidak terdistribusi normal. Berikut ini adalah data yang terdistribusi normal.

Tabel 4. Data Distribusi Normal

Variabel	Asymp. Sig	Sig	Keterangan
Perilaku Konsumtif	0,088	0,05	Normal
Promosi	0,081	0,05	Normal
Kemudahan	0,091	0,05	Normal

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan ada atau tidaknya korelasi antara variabel bebas. Kemiripan antar variabel menyebabkan adanya korelasi yang kuat. Selain itu, uji ini juga dilakukan untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan tentang pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika VIF yang dihasilkan antara 1-10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Berikut output yang dihasilkan dengan menggunakan program SPSS versi 23, yaitu:

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas dengan VIF

		Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
Model		Unstandardized		Standardized	T	Sig.		
		Coefficients		Coefficients			Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	1.095	1.363		.804	.424		
	Pendapatan	.179	.076	.185	2.344	.022	.574	1.742
	Religiusitas	.310	.179	.309	1.734	.087	.113	8.872

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

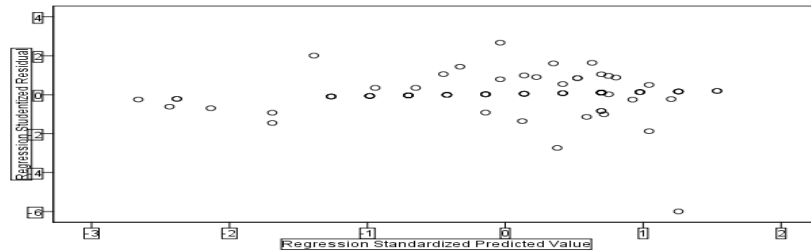
Dari tabel diatas, terlihat bahwa nilai VIF untuk masing-masing untuk variabel independen antara 1-10. Hal ini membuktikan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas terhadap model regresi yang digunakan.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians atau residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan Scatterplot, regresi tidak terjadi heteroskedastisitas apabila:

- 1) Titik-titik data penyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0.
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya dibawah atau diatas saja.
- 3) Penyebaran titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit danmelebar kembali.
- 4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

Berikut merupakan hasil output yang diolah menggunakan program SPSS versi 23:



Gambar 2. Hasil uji Heteroskedastisitas dengan menggunakan *Scatterplot*

Dari gambar diatas maka didapatkan analisis sebagai berikut:

- 1) Titik-titik data penyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0.
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya dibawah atau diatas saja.
- 3) Penyebaran titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit danmelebar kembali.
- 4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

Selain pemakaian *scatterplot* dalam pengujian heteroskedastisitas diatas, maka dapat dilakukan juga uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji Glejser. Uji Glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya.

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized		Standardized	T	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.549	1.136		-.483	.630
	Pendapatan	.032	.064	.073	.502	.525
	Religiusitas	-.151	.149	-.333	-1.012	.421

a. Dependent Variable: Abs_Res

Dari data diatas dapat dilihat bahwa variabel independen yaitu variabel Pendapatan (X1) nilai Sig sebesar 0,525, Religiusitas (X2) nilai Sig sebesar 0,421, jadi dapat disimpulkan bahwa semua nilai Sig dari setiap variabel > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat adanya heteroskedastisitas.

d. Uji Statistik

Dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka hasil estimasi model regresi linier berganda yang diteliti dapat dilihat sebagai berikut:

1. Uji T Statistik (Uji Signifikansi Parsial)

Uji T statistik menunjukkan dan menguji seberapa jauh signifikan pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan terhadap uji T dapat dilakukan dengan dua cara, sebagai berikut:

a) Jika sig > 0,05 maka Ho diterima Jika sig < 0,05 maka Ho ditolak

b) Jika t tabel < t hitung < t tabel maka Ho diterima

Jika t hitung < t tabel dan t hitung > t tabel maka Ho ditolak Adapun hasil dari uji t adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji T (Parsial)

		Coefficients			T	Sig.
Model		Unstandardized		Standardized		
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.101	1.381		.798	.422
	Pendapatan	.279	.076	.185	2.321	.031
	Religiusitas	.490	.179	.309	1.842	.027

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Berikut ini hasil yang didapat dari tabel diatas dalam melihat pengaruh secara parsial atau secara sendiri-sendiri antara pendapatan, religiusitas, terhadap perilaku konsumtif.

1) Pendapatan (X1) terhadap perilaku konsumtif

a) Dari penelitian di atas bahwa sig adalah 0,031 < 0,05 maka Ho ditolak.

b) Untuk t hitung = 2,321 dan t tabel = 1,984 jadi 2,321 > 1,984 maka Ho ditolak.

Secara parsial promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif, pengaruhnya sebesar 0,279 artinya jika promosi naik 1 satuan maka perilaku konsumtif akan naik sebesar 0,279 dengan asumsi variabel lain konstan.

2) Religiusitas (X2) terhadap perilaku konsumtif

a) Dari penelitian di atas bahwa sig adalah $0,031 < 0,05$ maka H_0 ditolak.

b) Untuk t hitung = 1,842 dan t tabel = 1,984, jadi $1,842 > 1,984$ maka H_0 ditolak.

Secara parsial kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif, pengaruhnya sebesar 0,490 artinya jika insentif naik 1 satuan maka perilaku konsumtif akan naik sebesar 0,490 dengan asumsi variabel lain konstan.

2. Uji F Statistik (Uji Signifikansi Parsial)

Uji F statistik pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan terhadap uji F dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

a) Jika $sig > 0,05$ maka H_0 diterima. Jika $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak

b) Jika F hitung $< F$ tabel maka H_0 diterima. Jika F hitung $> F$ tabel maka H_0 ditolak

Tabel 8: Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^b						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	924.977	2	308.326	62.071	.000 ^a
	Residual	363.409	79	4.600		
	Total	1288.386	82			

a. Predictors: (Constant), Pendapatan, Religiusitas

b. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Hasil yang diterima dari output uji F di atas adalah:

a) Dari penelitian di atas terdapat sig $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak

b) Untuk F hitung = 62,071 dan F tabel = 3,09, jadi $62,071 > 3,09$ maka H_0 ditolak

Dengan demikian dari analisis di atas maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan dan religiusitas terhadap perilaku konsumtif ibu rumah tangga.

3. Koefisien Determinasi Majemuk (R^2)

Koefisien determinasi majemuk (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai R^2 mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk

memprediksi variasi variabel dependen.

Adapun hasil dari uji F adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Koefisien Determinasi Majemuk (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.837 ^a	.818	.787	2.145

a. Predictors: (Constant), Pendapatan, Religiusitas

b. Dependent Variable: Keputusan Muzakki

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) tersebut yang ditunjukkan dengan *Adjusted R Square* yaitu sebesar 0,787 artinya adalah sebesar 78,7% variabel perilaku konsumtif ibu rumah tangga (Y) yang dapat dijelaskan oleh variabel pendapatan (X1) dan religiusitas (X2). Sedangkan sisanya yaitu sebesar 21,3% dapat dijelaskan oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini atau diluar model.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian yang dilakukan dalam penelitian terkait Pengaruh Pendapatan Dan Religiusitas Terhadap Perilaku Konsumtif Ibu Rumah Tangga Muslim Di Kota Medan terdapat kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel Pendapatan dan Religiusitas memiliki signifikansi $< 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pendapatan dan Religiusitas berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat yaitu perilaku konsumtif.
2. F tabel (df pembilang = k dan df penyebut = n-k-1) maka (df pembilang = 3 dan df penyebut = 100-3-1 = 96) sehingga F tabelnya adalah 3,09. F hitung $>$ F tabel yaitu $62.071 > 3,09$, maka H_0 ditolak sehingga terdapat pengaruh antara Pendapatan dan Religiusitas terhadap Perilaku Konsumtif Ibu Rumah Tangga. Artinya secara simultan, terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Pendapatan (X1), dan variabel Religiusitas (X2) terhadap Perilaku Konsumtif Ibu Rumah Tangga (Y) tersebut. Dalam Uji F terlihat bahwa F tabel memiliki nilai lebih besar yaitu 62.071 yang artinya lebih besr dari F hitung. Maka dalam penelitian ini secara bersama-sama variabel X mempengaruhi Variabel Y.
3. Terlihat nilai *Adjusted R Square* yaitu sebesar 0,818 artinya adalah sebesar 80,8% variabel perilaku konsumtif ibu rumah tangga (Y) yang dapat dijelaskan oleh variabel

pendapatan (X1) dan religiusitas (X2). Sedangkan sisanya yaitu sebesar 19,2% dapat dijelaskan oleh variabel-variabel lainnya yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman. *Perilaku Konsumtif*. Jakarta: Suara Muhammadiyah. 2018.
- Aminoto, Toto dan Dwi Agustina. *Mahir Statistika & SPSS*. Tasikmalaya: Edu Publisher. 2018.
- Arifin, Imamul. *Membuka Cakrawala Ekonomi*. Bandung: PT. Setia Purna Inves. 2007.
- Hafidhuddin, Didin. *Panduan Praktis Tentang Ibadah Haji dan Umroh*. Bandung: Bulan Bintang. 1999
- Kartika, Elsi. *Pedoman Umroh dan Haji*. Semarang: UNNES Press. 2006
- Hutagalung, M. A. K. (2021). Analisis Pengakuan Dan Pengukuran Akuntansi Aktiva Tetap Berwujud Pada Pt. Bank Syariah Mandiri Kcp Marelana. *Jurnal Al-Qasd Islamic Economic Alternative*, 2(1), 92-104.
- ISO 690
- M. Saleh, Husni. *Fiqh Ibadah*. Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press. 200
- Nuryanto dan Zulfikar Bagus Pambuko. *EvIEWS untuk Analisis Ekonometrika Dasar: Aplikasi dan Interpretasi*. Magelang: UNIMMA PRESS. 2008.
- Prasetyo, Bambang dan Lina Miftazhul Jannah. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Grafindo Persada. 2006.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2005.
- Santoso, Singgih. *Metode Penelitian kualitatif kuantitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta. 2012.